

24 Jam Menari Secara Virtual Sebagai Wujud Peran Budaya Jawa di Masa New Normal

Sawitri

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Email: putrisawitriku@gmail.com

Abstrak

Covid 19 sebuah virus yang kecil sulit terdeteksi gejalanya akan tetapi sangat membahayakan. Virus ini juga masuk ke Indonesia dan membuat dampak yang luar biasa disegala bidang. Dampak dari ekonomi, sosial, politik dan seni budaya mengalami dampak covid 19. Keadaan yang sudah beberapa bulan ini menimpa Indonesia sehingga sektor budaya juga kena dampak covid 19. Kebijakan pemerintah untuk tidak mengadakan kegiatan yang mengundang kerumunan – kerumunan. Walaupun sudah jaga jarak, kebiasaan yang berubah, tradisi cuci tangan tetap belum dapat dipastikan dan menjamin virus tidak terkena dan menyebar. Kondisi yang belum pulih membuat solusi yang lain dipilih dari pihak pemangku kebijakan untuk tetap berjalan kegiatan seni budaya. Mendiskripsikan dari peran 24 jam menari untuk kelestarian seni budaya dengan mencari data secara diskriptif kualitatif. Wawancara, observasi juga dilakukan dan pustaka serta dokumen. Analisis data untuk mengungkapkan data secara detail dan data diperoleh secara valid, selain itu dengan study dokumen diperlukan supaya dapat mengungkap data secara valid. Peran dari 24 jam menari secara virtual / daring membuat kreativitas dan inovasi seni tetap berjalan. Kehidupan seni tetap lestari dan seniman / koreografer punya tempat untuk berkarya. Virtual dilakukan di Taman Budaya Jawa Tengah, Wisma seni, SMK 8, di rumah seniman, dan sanggar-sanggar seni.

Kata kunci: menari, virtual, peran, budaya, new normal

Abstract

Covid 19, a small virus, is difficult to detect but the symptoms are very dangerous. This virus also entered Indonesia and made a tremendous impact in all fields. The impact of the economy, social, politics and cultural arts experienced the impact of covid 19. A situation that has hit Indonesia for several months so that the cultural sector has also been affected by covid 19. Government policy is not to hold activities that invite crowds. Even though we have kept our distance, changed habits, the tradition of washing hands is still uncertain and guarantees that the virus does not catch and spread. Conditions that have not yet recovered have made another solution chosen from the sides of the policy makers to keep arts and cultural activities running. Describe the 24-hour role of dancing for the preservation of cultural arts by looking for qualitative descriptive data. Interviews, observations were also carried out and libraries and documents. Data analysis is to reveal the data in detail and the data is obtained validly. In addition, a study document is needed in order to reveal the data validly. The role of 24 hours dancing virtually / online keeps artistic creativity and innovation going. Art life continues and artists / choreographers have a place to work. Virtuals were held at the Central Java Cultural Park, Wisma Seni, SMK 8, at artists' houses, and art studios.

Key words: dancing, virtual, role, culture, new normal

PENDAHULUAN

Surakarta sebuah kota budaya yang tidak dapat diragukan lagi dari hasil – hasil budaya, yang meliputi dari tari, teater daerah / kethoprak, wayang orang, wayang kulit dan bangunan,- bangunan bersejarah, benda – benda pusaka dari gamelan keraton, pusaka, kereta kencana, pedang, keris, tombak, cundrik bahkan pada serat dan buku – buku babad. Hasil budaya ini sangat dihargai dan dijaga untuk kelestariaannya, sehingga keberadaannya masih dapat kita lihat dan kita nikmati. Hasil budaya lestari dan tidaknya tergantung pada masyarakat yang menganggap bahwa budaya sesuatu yang primer harus ada dalam kehidupan setiap manusia. Hal ini yang menjadikan sebuah tanggung jawab dari semua pihak tidak hanya lembaga perguruan tinggi seni, dinas pendidikan, dinas pariwisata melainkan kita semua.

Menari adalah ungkapan dari ide dan gagasan dari koreografer / seniman yang mencurahkan karya melalui gerak yang bersamaan disertai bunyi – bunyian dengan musik gamelan. Menari dapat dilakukan secara tunggal, berdua/ pasangan, bertiga bahkan secara berkelompok, tergantung pada tema dan gagasan yang ingin diungkapkan dalam penyampaian pesan dari seniman / koreografer. Menari juga sebuah kreativitas untuk mengungkapkan pengalaman jiwa dalam berkarya dari seniman / koreografer. Karya dapat indah apabila ada iringan musik, tata rias, tata busana, tata panggung bahkan tata cahaya yang baik. Seniman yang kreatif akan terus berkarya dalam keadaan apapun. Bergerak merupakan jiwa dari penari karena sebuah karya yang baik adalah hidupnya. Seniman / koreografer selalu bergerak dan ungkapan jiwanya dalam gerak yang indah sehingga yang melihat, menonton bahkan

penghayat seni dapat memberikan penilaian bahkan kritikan yang membangun sehingga dapat

Karya tari bagi seniman sebagai wujud eksistensi dan juga sebagai pelestarian budaya. Tari harus tetap sebagai wadah berekspresi terbentuklah sebuah kegiatan sebagai wujud untuk dapat melestarikan budaya yaitu 24 jam menari atau solo menari 24 Jam di setiap tempat dapat digunakan dan yang mengikuti boleh semua kalangan. 24 jam menari diselenggarakan setiap 29 april dan lembaga perguruan tinggi seni , ISI Surakarta yang menyelenggarakan. Peserta dari sanggar – sanggar seni, SMK 8 Surakarta, Mangkunegaran, Keraton Kasunanan bahkan dari komunitas – komunitas seni. Tari yang ditampilkan dapat tunggal, dua penari, tiga penari bahkan kelompok. Tarian yang dipentaskan dalam 24 jam menari bentuk tariannya bebas dari ekspresi jiwa para seniman / koreografer. Karya tari yang ditarikan sangat inovatif dan memberikan nuansa indah dan ekspresif yang memberikan pengalaman tersendiri bagi penghayat seni.

Seniman yang pentas menari juga dari semua kalangan. 24 jam menari juga digunakan untuk ajang silaturahmi dari para alumni ISI Surakarta,alumni SMK 8 Surakarta untuk sekedar bertemu dan berbincang – bincang. Tempat yang digunakan untuk pementasan 24 jam menari. Pementasan dilakukan di ISI Surakarta berada di pendapa, gedung teater kecil, gedung teater besar, di depan gedung pusat, ada juga yang di SMK 8 dan di keraton Surakarta, Mangkunegaran, selain itu juga 24 jam menari juga dilakukan di Taman Budaya Surakarta, Wisma seni, sanggar lemah putih, dan sanggar – sanggar yang lain menari di sanggar masing – masing. 24 jam menari

yang digagas dari ISI Surakarta disambut positif oleh para seniman / koreografer dari dalam dan mancanegara. Karya tari tradisi, tari kontemporer, tari kreasi semua dipentaskan untuk memperingati hari tari dunia, memberikan semangat dalam berkesenian.

Pementasan tari menjadi berubah dikarenakan adanya virus yang melanda dunia dan juga Indonesia. Nama virus yang mematikan ini dinamai virus covid 19, menyerang pernafasan

pola makan, pola hidup sehat dengan olahraga. Menjaga imunitas sangat diperlukan untuk dapat mencegah masuknya virus covid 19. Virus sudah masuk ke Indonesia bahkan setiap kota kabupaten sudah ada yang kena. Banyak korban yang meninggal apalagi waktu kekebalan tubuh tidak baik akan bisa terkena. Penyebaran yang cepat membuat pemerintah memberikan kebijakan – kebijakan untuk menjaga kondisi dari rakyat, supaya tidak banyak yang terkena covid 19. Kebijakan hidup sehat dengan cuci tangan, pakai masker, sering cuci tangan dan pola makan yang baik, serta olahraga ini anjuran dari pemerintah.

Covid 19 masuk ke Indonesia bulan desember tepatnya awal januari dan banyak jatuh korban karena virus yang kecil tetapi berdampak pada sektor ekonomi , sosial, politik dan pada keamanan . Hal ini sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat apalagi terkait pada sektor yang penting dalam kehidupan yang dibutuhkan manusia pada umumnya. Covid 19 merambat dan berdampak juga pada kehidupan kesenian. Semua cabang seni terkena dampak karena pemerintah mengeluarkan peraturan dan himbauan untuk tidak pentas, berkerumun. Menjauhi tidak boleh bergerombol melakukan kegiatan yang banyak orang apalagi mendatangkan

masa. Hal ini membuat kesenian menjadi mati suri, akan tetapi karena covid tidak cepat selesai banyak seniman melakukan pentas virtual atau daring, hal ini yang diungkap dalam makalah dan menjadikan sebuah solusi untuk dapat tetap berkeaktivitas.

LANDASAN TEORI

Menari

KBBI, 2005 menari menggerakkan badan dan sebagainya dengan berirama dan sering diiringi dengan bunyi – bunyian, Menari merupakan salah satu aktivitas atau kegiatan dimana bagian badan tertentu atau bahkan seluruh badan mengalami pergerakan yang statis dinamis sehingga dapat dinikmati keindahan setiap gerakannya. Menari dapat memperhatikan wiraga, wirama, wirasa untuk mendapatkan gerakan yang maksimal untuk dapat disajikan gerakan yang indah. Gerak yang indah untuk dapat menghasilkan sebuah hasil karya yang dapat dinikmati dari penghayat ataupun penikmat seni.

Virtual

KBBI, 2005 Virtual adalah realitas maya teknologi yang membuat anggota pengguna dapat berinteraksi dengan suatu lingkungan yang disimulasikan oleh komputer suatu lingkungan sebenarnya yang ditiru atau benar – benar suatu lingkungan yang hanya ada dalam imajinasi. Virtual sebuah kata sifat yang dapat diartikan karya pikiran yang bersifat maya dan juga semu juga dapat diartikan bayangan.

Peran

Peran adalah aspek dinamis kedudukan ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya

sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama yang lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, sehingga yang berperanan akan mendapatkan kedudukan. Istilah kerap diucapkan banyak orang. Mendengar kata peran dikaitkan dengan apa yang dimainkan oleh seorang aktor dalam suatu drama, suatu peran dalam tokoh tari bahkan dalam sebuah wujud tarian, (Soerjono Soekanto, 2002: 243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka menjalankan suatu peranan. Sebagai peran noratif hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti secara total dengan penegakan hukumnya. Sedangkan untuk karya tari dapat diartikan sebagai peran tokoh dan juga sebagai yang berperan ataupun berkontribusi dalam sebuah keadaan, sesuatu (Soerjono Soekanto, 1987 : 220).

Peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan pada hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan / diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat – syarat peran mencakup 3 hal yaitu :

1. Peran meliputi norma – norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan

rangkaiannya peraturan – peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

2. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang didapat dilaksanakan oleh individu – individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
3. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lain.

Budaya Jawa

Budaya hasil cipta rasa dan karsa manusia yang diwujudkan dalam ide dan gagasan sehingga karya dapat dinikmati dan dilihat. Budaya juga sebuah hasil kreativitas dan inovasi dari masyarakat dalam mencukupi kebutuhan sehari – hari. Kebutuhan tidak hanya pada sandang, pangan, rumah tetapi juga sebuah karya seni. Kesenian yang membuat kehidupan masyarakat untuk melengkapi pengalaman dan pengetahuan untuk hiburan pada jiwa kita. Budaya sebuah ungkapan jiwa manusia untuk dapat berkarya , berkreaitivitas. Karya yang indah yang dapat dinikmati oleh orang lain. Karya yang baik sehingga dapat untuk memberikan pengalaman jiwa bagi masyarakat.

Budaya Jawa adalah sebuah hasil budaya dari masyarakat Jawa yang sesuai dengan kreativitas dan inovasi dari masyarakat. Budaya Jawa juga dapat diartikan dengan bahwa budaya yang dihasilkan dari keselarasan, keserasian, dan keseimbangan dalam kehidupan sehari – hari. Budaya yang menjunjung

norma kesopanan, kesederhanaan. Budaya Jawa terdapat di Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, misal: wayang kulit, kethoprak, tari daerah, batik, keris, gamelan Jawa dan semua hasil budaya Jawa di luar negeri dikagumi oleh wisatawan mancanegara. Hasil budaya juga dipengaruhi oleh corak budaya dari bentuk canti, jenis keris, batik dari berbagai daerah yang sesuai dengan keadaan daerah masing – masing. Hasil budaya Jawa sangat dihargai di mancanegara sehingga sebuah kebanggaan tersendiri untuk mencintai budaya kita. bahwa budaya akan lestari tergantung pada niat manusia untuk melestarikannya. Hasil karya baik dan tidaknya sesuai kreativitas seniman / koreografer yang menuangkan ide dan gagasannya, (Humardani, 1991).

New Normal

New normal adalah sebuah kenormalan baru istilah dalam bisnis dan ekonomi yang merujuk pada kondisi – kondisi keuangan usai krisis keuangan. New normal sekarang digunakan dalam keadaan dan kondisi covid 19 yaitu dimana ada kebiasaan baru. New normal sebuah perilaku baru dan kebiasaan baru dengan seringnya cuci tangan, pakai masker, menggunakan hantsanitizer serta harus menjaga imun dan kesehatan. Olahraga juga diperlukan untuk menjaga kesehatan apalagi pada masa pandemi covid 19 seperti ini. Keadaan baru menjadi sebuah kebiasaan baru dalam kehidupan dikarenakan covid 19 ini. Covid 19 yang merubah kebiasaan manusia menjadi lebih berhati – hati dalam menjaga kesehatan. Pernafasan yang diserang atau paru sehingga diperlukan masker untuk melindungi debu atau kotoran supaya tidak masuk. New normal istilah baru dalam dunia kesehatan dan kebiasaan ini

merubah gaya hidup. Masyarakat banyak yang rajin olahraga dengan sepeda, berjalan kaki, fitnes selain masyarakat itu masyarakat juga berolahraga dengan beryoga dan senam akan tetapi tetap menjaga jarak antara satu dengan yang lain. Kebiasaan baru ini berlaku juga di bank duduk berjarak, di kampus / sekolah, rumah sakit bahkan di tempat kuliner, perbelanjaan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang mengungkap data dengan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh juga dengan studi pustaka (library research), oleh seorang ahli (Moleong, 2000). Tehnik dan pengumpulan data dengan wawancara, pengamatan dan rekaman dengan nara sumber dan masyarakat. Mendapatkan data berupa data deskriptif yaitu tertulis dan data lisan.. Data berupa covid 19 yang diambil dari berita atau covid 19 dengan keadaan yang ada pada era new normal. Tehnik analisa data dengan metode deskripsi dan juga penafsiran. Data dapat diperoleh dari peran tari ataupun budaya Jawa yang berupa tari, teater yang berperan walaupun dalam masa new normal. Wawancara mendalam kepada para nara sumber yang didapat untuk memvalidkan data yang ada selain itu di studi dokumen dan pustaka juga sangat penting untuk data yang benar – benar valid. Dokumen foto – foto, video youtube dan juga buku – buku , jurnal budaya.

Data - data yang valid di dapat dengan tehnik awal dengan observasi di lapangan, pemilihan data dari yang primer, sekunder bahkan data tersier. Data yang dianggap paling penting dijadikan data primer. Data primer diperoleh dengan wawancara, study pustaka dan dokumen – dokumen lainnya. Tulisan berupa tulisan

secara diskriptif, yang isinya berupa paparan, penjelasan yang mengungkap dari hasil di lapangan. Wawancara dilakukan tehnik data primer sebagai pokok, data sekunder sebagai tambahan serta data tersier melainkan data sekunder dapat menjadi primer apabila memenuhi syarat dari ketentuan di data primer. Dokumen dan study pustaka merupakan data penting adanya buku – buku penunjang, foto – foto, video dan juga dari majalah, jurnal dan lainnya, dianalisis dengan mengklasifikasikan data sehingga dapat diperoleh validitas data, dengan tehnik display data. Analisis sangat diperlukan untuk mengupas dari semua yang ingin dikaji dalam sebuah tulisan makalah ilmiah (Sugiyono : 2014). Metode kualitatif mengupas data dengan fakta – fakta yang didapat di lapangan, sehingga validitas data sangat diperlukan, sampling data atau triangulasi juga diperlukan untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh penulis. Data yang diperoleh didiskripsikan dan di paparkan secara detail dengan mengupas selengkap mungkin.

PEMBAHASAN

Sebuah keadaan dimana kondisi tidak dalam keadaan normal. Keadaan negara Indonesia terkena dampak covid 19 dan dampak itu tidak hanya pada sektor ekonomi, sosial, politik tetapi pada sektor budaya juga mengalami dampak dari covid 19. Covid membuat kondisi budaya menjadi semua kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik. Kondisi tidak hanya di Indonesia melainkan pada negara lain juga tidak beda dengan yang dialami di Indonesia. Dampak yang dialami dalam kehidupan bermasyarakat menjadikan rasa keprihatinan karena yang dekat jadi jauh dan yang jauh semakin jauh. Dalam budaya khususnya pertunjukan kesenian sangat

berdamak karena sama sekali tidak boleh melakukan pertunjukan bahkan pertunjukan mengadakan pementasan kecil saja belum diperbolehkan.

Pementasan seni pertunjukan dari bulan desember 2019 sampai sekarang bulan agustus 2020 belum ada ijin untuk melakukan pementasan. Keadaan ini membuat keadaan ekonomi dan juga budaya menjadi tidak dapat berjalan lancar. Ekonomi dan budaya dari kehidupan seniman menjadi tidak baik. Karena dengan tidak adanya pementasan membuat semua pelaku seni tidak ada pemasukan / penghasilan. Kehidupan kesenian yang mati suri udah beberapa waktu membuat keadaan dan perkembangan budaya juga tidak baik. Kondisi yang demikian seakan membunuh kreativitas dan inovasi dari seniman untuk berkarya. Karya – karya fenomenal menjadi tidak ada. Semua kehidupan jadi lumpuh karena covid 19. Dampak sangat luar biasa dalam semua aspek kehidupan, (<https://www.alodokter/v>).

Keadaan yang tidak kunjung pulih pada akhirnya seniman dan para kaum pendidik menggunakan teknologi untuk mensiasati supaya tetap berkarya. Berkarya yang menggunakan tehnologi yang mutakhir. Produk budaya dari tari, kethoprak, teater, musik pada akhirnya menggunakan virtual. Hal ini berlaku yang diawali di dunia pendidikan dari Paud sampai Perguruan Tinggi menggunakan daring. Acara televisi juga dibatasi jumlah orang yang terlibat. Tidak lagi ada syuting film, sinetron hanya pengulangan yang lama. Keadaan semakin bikin ngeri dengan pemberitaan yang bikin tidak nyaman dan bikin tambah ngeri. Covid 19 seolah monster yang menakutkan. Perubahan pola dari kebiasaan kita yang dulu pola hidup harus kita jaga dengan baik.

Kebiasaan baru atau dapat dikatakan dengan new normal hal ini pada akhirnya dunia seni akhirnya mengambil inisiatif juga dengan berkarya dengan daring atau virtual. Jalan yang baik untuk kehidupan dari seni budaya untuk jalan seperti biasanya memang tidak memungkinkan karena masa pandemi yang melanda Indonesia dan Solo khususnya. Keadaan makin tidak kondusif dengan Surakarta ditetapkan zona hitam. Rasa takut masyarakat menjadi makin tidak dapat dibendung. Status lockdown dan WFH juga membuat kondisi tidak nyaman. Keadaan makin tergunjang banyak pengangguran karena di phk dari kerjaan disuruh dirumah saja. Kondisi yang semakin mencekam membuat masyarakat kalang kabut tidak dapat memenuhi kebutuhan. Kebutuhan makan yang terpenting untuk kelangsungan hidup dari masyarakat Indonesia dan Surakarta khususnya.

Kehidupan berkesenian juga harus tetep jalan supaya kehidupan seni berjalan lancar dan tetap lestari. Pihak ISI Surakarta akhirnya mengadakan kegiatan rutin penyelenggaraan 24 jam Solo Menari yang terselenggara setiap 29 april dengan cara virtual / daring. Kebijakan diambil untuk mensiasati dan juga sebuah solusi terbaik untuk pelestarian budaya Jawa dan hasil kesenian. Keberlangsungan menjadi tanggung jawab semua pihak, seni harus selalua hidup dan lestari. Cintai budaya sendiri dan selalu berusaha lestarian untuk budaya yang tradisi untuk kelangsungan budaya nusantara. Pementasan dengan virtual dan daring tersebut solusi terbaik untuk menjaga keadaan yang lagi ada covid 19. Covid 19 yang melanda Indonesia dan juga Solo khususnya tidak menjadi penghalang seniman untuk berkarya dan berkreativitas.

Pementasan 24 jam menari yang dipentaskan di berbagai tempat di Solo atau Surakarta merupakan berperan dalam proses pelestarian budaya Jawa dan juga budaya nusantara. Peran 24 jam menari untuk melestarikan budaya dan juga sebagai salah satu cara menjalin silaturahmi dengan seniman walaupun dengan youtube, daring, virtual. Karya dapat tersampaikan pada penonton, penghayat seni. Peranan yang baik untuk kehidupan seni budaya kita. Vandemi yang belum usai membikin keprihatinan banyak kalangan akan tetapi kehidupan terus berjalan dan budaya terus ada dan lestari. Budaya Jawa yang menjadi kebanggaan bangsa harus tetap ada sampai kapanpun. Tanggung jawab besar ini yang membuat kesadaran semua kalangan bersatu padu tetap terlaksananya 24 jam menari walaupun berperan dengan virtual / daring. Masyarakat melihat di youtube, video, instagram bahkan hanya dari rumah.

KESIMPULAN

Covid 19 yang masuk ke Indonesia membuat dampak yang luar biasa sehingga kondisi dari ekonomi, politik dan budaya bahkan pendidikan. Dampak terlihat di budaya khususnya tari , teater. 24 jam menari digunakan sebagai ajang pelestari budaya Jawa dan nusantara. Perubahan bentuk pementasan sebuah solusi ataupun cara peran budaya pentas menggunakan secara virtual / daring. Budaya dengan cara apapun tetap harus dilestarikan. Budaya di masa pandemi dengan cara virtual / daring. Keadaan yang belum pasti selesainya covid 19 cara virtual lebih aman dan mengikuti dari kebijakan pemerintah untuk tidak berkerumun. Kebiasaan baru atau dikatakan new normal merubah kebiasaan lama, sekarang menggunakan masker, cuci tangan, dan juga dengan jaga jarak serta

dengan menjaga imun dengan olahraga, makan yang bergizi. Pentas virtual dapat dilakukan di pendopo Taman Budaya Surakarta, Pendopo ISI Surakarta, SMK 8 Surakarta, bahkan dari rumah dan sanggar masing – masing dapat disiarkan secara virtual. Covid 19 yang notabene sebuah virus kecil tetapi berdampak yang sangat besar dari semua sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Koenjaraningrat, 1994. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kemendikbud, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga
- Moleong, Lexy J. MA. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakara.
- Sugiyono , 2014. *Metode Penelitian Kualitataif*. Alfabeta
- Soerjono Soekanto, 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Soerjono Soekanto, 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada
- Soedarsono, 1985. *Peranan seni budaya dalam sejarah kehidupan, manusia komunitas dan perubahan*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

S.D. Humardani, 1991. *Pemikiran dan Kritisnya*. STSI Pres.

Setiadi, Elly M, dkk. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media Groub.

Soekanto, Suryono, 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Soelaeman, Munandar, 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada.

<https://www.alodokter.com/virus-corona-atau-severe-acute-respiratory>

Halodokter.com/virus – corona, *Gejala , penyebab dari Corona*.

BIODATA PENULIS

Nama : Dr. Sawitri, S.Sn.M.Hum
Alamat Kantor : JL. Sujono Humardani No 1 Jombor, Bendosari, Sukoharjo
Kantor : Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
Program: FKIP Univet Bantara Sukoharjo
Prodi : PBSB Bahasa Jawa
Email : Putri_Sawitriku @gmail.com
No Hp : 08818538279